

**PERAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN LALU LINTAS DI WILAYAH HUKUM
POLRES BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : FEBRY SINDIKA PRATAMA
NPM : 2174201102
BAGIAN : HUKUM**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**PERAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN LALU LINTAS DI WILAYAH HUKUM
POLRES BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Hukum



DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : FEBRY SINDIKA PRATAMA
NPM : 2174201102
BAGIAN : HUKUM**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN LALU LINTAS DI WILAYAH HUKUM
POLRES BENGKULU TENGAH**

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Februari 2025

Penyusun :


Febry Sindika Pratama
NPM: 2174201102

Menyetujui :
Dosen Pembimbing


Hendi Sastra Putra, S.H., M.H
NIDN. 0226058403

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Mei 2025

TIM PENGUJI :

Dr. Ranga Jayanuarto, S.H., M.H.
NIDN. 0225018501



(.....)

Ketua Penguji

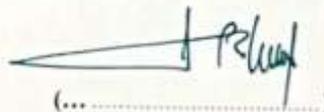
Dr. Sinung Mufti Hangabei, S.H., M.H.
NIDN. 0225028801



(.....)

Anggota Penguji

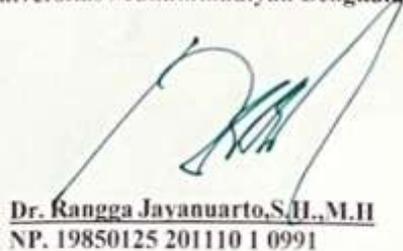
Hendi Sastra Putra, S.H., M.H.
NIDN. 0226058403



(.....)

Anggota Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Ranga Jayanuarto, S.H., M.H.
NP. 19850125 201110 1 0991

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya didalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti tulisan saya menjiplak karya orang lain (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan Keputusan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan bagaimana mestinya.

Maret 2025
10000
METERAI
TEMPEL
B2FE8AMX396067737
Febry Sindika Pratama
2174201102

PERAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN LALU LINTAS DI WILAYAH HUKUM POLRES BENGKULU TENGAH

Febry Sindika Pratama

Pelanggaran lalu lintas merupakan salah satu permasalahan yang terus terjadi di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas di wilayah tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana data dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian dengan objek studi di Polres Bengkulu Tengah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan yuridis, empiris, dan sosiologis. Pendekatan yuridis dilakukan dengan mengkaji ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan, yaitu Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Kepolisian memiliki tugas utama untuk memelihara keamanan, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan kepada masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh Polres Bengkulu Tengah dalam menangani pelanggaran lalu lintas melibatkan dua pendekatan utama: preventif dan represif. Pendekatan empiris dan sosiologis digunakan untuk menganalisis peran kepolisian dalam praktik, terutama dalam pelaksanaan tugas menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Data diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepolisian memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga ketertiban lalu lintas serta menciptakan keamanan dan keselamatan di jalan raya. Polres Bengkulu Tengah menerapkan dua strategi utama dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas, yaitu pendekatan preventif (pencegahan melalui edukasi, sosialisasi, dan patroli) dan pendekatan represif (penindakan terhadap pelanggar hukum). Berdasarkan temuan penelitian, peran kepolisian dapat dikatakan cukup berhasil, ditunjukkan dengan adanya solusi dari permasalahan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mentaati rambu-rambu lalu lintas. Hal ini mencerminkan efektivitas kinerja Polres Bengkulu Tengah dalam menegakkan hukum dan membina kesadaran hukum masyarakat di bidang lalu lintas.

Kata Kunci : *Keolisian, Peran, Pelanggaran Lalu Lintas*

ABSTRACT

THE ROLE OF THE POLICE IN COMBATING TRAFFIC VIOLATIONS IN THE JURISDICTION OF THE CENTRAL BENGKULU POLICE

Febry Sindika Pratama

Traffic violations are one of the problems that continue to occur in various regions in Indonesia, including in the jurisdiction of the Central Bengkulu Police. This study aims to determine and analyze the role of the police in overcoming traffic violations in the area. The type of research used is field research, where data is collected directly from the research location with the object of study at the Central Bengkulu Police. The approaches used in this study include legal, empirical, and sociological approaches. The legal approach is carried out by reviewing the provisions of relevant laws and regulations, namely Law Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police and Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation. The police have the main task of maintaining security, enforcing the law, and providing protection to the community. Efforts made by the Central Bengkulu Police in handling traffic violations involve two main approaches: preventive and repressive. Empirical and sociological approaches are used to analyze the role of the police in practice, especially in carrying out the task of maintaining public order and security. Data were obtained through interview, observation, and documentation methods. The results of the study indicate that the police have a very important role in maintaining traffic order and creating security and safety on the highway. The Bengkulu Tengah Police implement two main strategies in dealing with traffic violations, namely a preventive approach (prevention through education, socialization, and patrol) and a repressive approach (taking action against lawbreakers). Based on research findings, the role of the police can be said to be quite successful, as indicated by the existence of solutions to problems and public awareness of the importance of obeying traffic signs. This reflects the effectiveness of the performance of the Bengkulu Tengah Police in enforcing the law and fostering public legal awareness in the field of traffic.

Keywords: *Police, Role, Traffic Violations*

MOTTO

Sukses bukan hanya milik mereka yang pintar dan cerdas, Sukses itu juga milik mereka yang memiliki mimpi dan berjuang mati-matian untuk menggapai mimpi itu.

Jika kamu memiliki keinginan untuk memulai, kamu juga harus mempunyai keberanian dan keinginan ununtuk menyelesaikannya, bukan hanya mengakhiri

PERSEMBAHAN

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini terutama kepada:

1. Terimakasih banyak untuk orang-orang selalu ada untuk saya yaitu kepada kedua orang tua saya, ayah MAIDIYANTIS, S.E dan ibu SUSI HERIANTI
2. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menimba ilmu di Kampus ini.
3. Bapak Dr. Rangga Jayanuarto, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada penulis
4. Bapak Hendi Sastra Putra, S.H., M.H., Selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberi arahan akademik dan menyemangati penulis.
5. Bapak Dr. Sinung Mufti Hangabei, S.H., M.H dan Bapak Hendi Sastra Putra, S.H., M.H selaku penguji dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi dorongan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak KAPOLRES BENGKULU TENGAH AKBP TOTOK HANDOYO, S.I.K
7. Orang yang kusayangi RENI SELPIA, S.Pd yang selalu setia menemani dan memberi dorongan serta memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dengan judul “Peran Kepolisian dalam Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Bengkulu Tengah”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyusunan penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang hukum dan keamanan.

Pelanggaran lalu lintas merupakan salah satu masalah yang terus menjadi perhatian di berbagai daerah, tidak terkecuali di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah. Meskipun upaya penegakan hukum lalu lintas sudah dilakukan, namun masih banyak ditemukan pelanggaran yang dapat berpotensi menimbulkan kecelakaan serta dampak negatif lainnya terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam hal ini, peran kepolisian sangat vital, baik sebagai pengawas, penindak, maupun sebagai upaya pencegahan terhadap terjadinya pelanggaran lalu lintas.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis lebih dalam tentang peran kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah, dengan fokus pada kebijakan, strategi, serta efektivitas tindakan yang telah diambil oleh pihak kepolisian setempat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi-rekomendasi yang berguna dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepolisian serta mengurangi angka pelanggaran lalu lintas yang terjadi di daerah tersebut.

Tentu saja, dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa pemikiran, saran, maupun bantuan teknis yang sangat berharga. Terutama kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang konstruktif dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam hal substansi maupun teknis penyusunannya. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini ke depannya.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, maupun bagi pihak kepolisian dalam upaya meningkatkan disiplin berlalu lintas di Indonesia, khususnya di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah.

Bengkulu, Mei 2025

Febry Sindika Pratama

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------|
| COVER..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| MOTTO..... | viii |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-----------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 4 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.6 Definisi Istilah..... | 6 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|----------------------------------|----|
| 2.1 Peran..... | 8 |
| 2.2 Kepolisian..... | 10 |
| 2.3 Pelanggaran Lalu Lintas..... | 19 |
| 2.4 Penelitian Relevan..... | 34 |
| 2.5 Kerangka Berpikir..... | 36 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|----------------------------|----|
| 3.1 Metode Penelitian..... | 38 |
|----------------------------|----|

| | | |
|--|------------------------------|-----------|
| 3.2 | Pendekatan Penelitian | 39 |
| 3.3 | Lokasi Penelitian..... | 39 |
| 3.4 | Sumber Data | 40 |
| 3.5 | Instrumen Penelitian | 40 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 42 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Hasil..... | 44 |
| 4.2 | Pembahasan | 57 |
| BAB V PENUTUP | | |
| 5.1 | Kesimpulan | 64 |
| 5.2 | Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 66 |
| LAMPIRAN..... | | 70 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara hukum dimana negara yang penyelenggaraan kekuasaan pemerintahannya didasarkan atas hukum. Dalam negara hukum, kekuasaan menjalankan pemerintahan berdasarkan kedaulatan hukum (supremasi hukum) dan bertujuan untuk menjalankan ketertiban hukum. Pendapat Logemann tentang negara hukum yaitu “suatu organisasi kemasyarakatan yang bertujuan dengan kekuasaannya yang mengatur serta menyelenggarakan suatu masyarakat”.¹ Sedangkan hukum menurut Achmad Ali yaitu “seperangkat kaidah atau ukuran yang tersusun dala suatu sistem menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh manusia sebagai warga dalam kehidupan bermasyarakatnya”.²

Pelanggaran lalu lintas merupakan salah satu masalah yang terus terjadi di berbagai daerah di Indonesia, tak terkecuali di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah. Tindakan pelanggaran ini beragam, mulai dari melanggar rambu lalu lintas, tidak menggunakan helm, mengemudi di bawah pengaruh alkohol, hingga pelanggaran berat seperti mengemudi dengan kecepatan tinggi atau melawan arus. Pelanggaran lalu lintas yang tidak terkendali dapat berisiko pada kecelakaan, kerusakan infrastruktur, bahkan kehilangan nyawa. Oleh karena itu, pengawasan dan penegakan hukum terkait pelanggaran lalu lintas menjadi sangat penting untuk menekan angka kecelakaan serta memastikan keselamatan pengguna jalan.

Polisi lalu lintas sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengawasi

¹ Solly Lubis, *Sistem Nasional* (Jakarta: Mandar Maju, 2014).

² Achmad Ali, *Menguak Tabir Hukum (Suatu Kajian Filosofis Dan Sosiologis)* (Jakarta: Toko Gunung Jakarta, 2014).

dan menegakkan aturan lalu lintas memegang peranan yang sangat penting dalam upaya tersebut. Dalam konteks ini, Polres Bengkulu Tengah memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keamanan dan ketertiban berlalu lintas di wilayah hukum mereka. Namun, meskipun sudah ada berbagai upaya dari pihak kepolisian, pelanggaran lalu lintas tetap saja terjadi dengan frekuensi yang cukup tinggi.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana peran kepolisian dalam menangani dan menanggulangi pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan upaya penegakan hukum oleh kepolisian serta mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pihak kepolisian dalam menghadapi pelanggaran lalu lintas.

Penelitian ini akan mengkaji peran kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah. Fokus utama adalah pada upaya-upaya yang dilakukan kepolisian, termasuk kegiatan patroli, penindakan pelanggaran, serta sosialisasi kepada masyarakat. Subjek utama dalam penelitian ini adalah pihak kepolisian yang bertugas di Polres Bengkulu Tengah, termasuk petugas yang terlibat langsung dalam penegakan hukum lalu lintas. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan masyarakat pengguna jalan yang menjadi sasaran dari tindakan kepolisian.

Penelitian ini dilakukan di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah, yang meliputi seluruh area yang berada di bawah pengawasan kepolisian setempat, termasuk kota dan daerah pedesaan yang berada di wilayah tersebut. Penelitian ini akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu, yaitu selama tahun 2024. Data yang dikumpulkan akan mencakup kejadian pelanggaran lalu lintas yang terjadi dalam

periode tersebut. Berdasarkan observasi awal di Polres Bengkulu Tengah terlihat bahwa tingginya angka pelanggaran lalu lintas di wilayah tersebut. Berikut adalah tabel pelanggaran lalu lintas dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

| No. | Tahun | Pelanggaran | | Jumlah GAR |
|-----|-------|-------------|---------|------------|
| | | Tilang | Teguran | |
| 1. | 2021 | 500 | 1846 | 2.346 |
| 2. | 2022 | 1234 | 3.529 | 4.763 |
| 3. | 2023 | 806 | 4.712 | 5.518 |
| 4. | 2024 | 511 | 5804 | 6.315 |

Penelitian ini penting dilakukan karena tingginya angka pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah yang berdampak pada tingginya angka kecelakaan dan kerugian material maupun non-material. Meskipun ada upaya dari pihak kepolisian, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam menanggulangi masalah ini, baik dari segi sumber daya manusia, anggaran, maupun kesadaran masyarakat. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui wawancara dengan petugas kepolisian, pengamatan langsung, serta studi dokumentasi terkait kebijakan dan tindakan kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas.

Dengan mengidentifikasi tingkat keberhasilan penegakan hukum lalu lintas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak kepolisian dan pihak terkait dalam meningkatkan upaya penanggulangan pelanggaran lalu lintas, sehingga tercipta keamanan dan keselamatan di jalan raya. Maka akan peneliti tuangkan dalam judul **Peran Kepolisian dalam Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Bengkulu Tengah.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peranan Kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah?
2. Apa hambatan dan solusi Kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah?

1.3 Batasan Masalah

Batas permasalahan dibutuhkan supaya tujuan dari penelitian ini dapat berjalan dengan baik sehingga tujuannya dapat tercapai. Suatu studi harus dibatasi ruang lingkupnya sehingga kajiannya tidak sangat luas dan dapat membuat studi ini jadi fokus. Fokus pembatasan permasalahan pada studi ini merupakan hanya sebatas “Peran Kepolisian dalam Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Bengkulu Tengah”. Perbedaan Polres Bengkulu Tengah dari Polres lain karena memiliki tingkat pelanggaran lalu lintas atau kecelakaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Polres lain di wilayah hukum Provinsi Bengkulu. Maka sangat relevan untuk diteliti guna memahami peran yang lebih besar dari kepolisian di wilayah tersebut dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peranan kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah.
2. Mengetahui hambatan dan solusi kepolisian dalam menanggulangi pelanggaran

lalu lintas di wilayah hukum Polres Bengkulu Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Diharapkan dalam penelitian ini dapat memperoleh tambahan pengetahuan mengenai permasalahan yang diteliti sehingga penulis dapat membagi kembali ilmu tersebut kepada orang lain;
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis dan dapat mengembangkan ilmu hukum tentang peranan polisi lalu lintas dalam menangani dan menanggulangi pelanggaran lalu lintas

2. Secara praktis

a. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang peranan polisi lalu lintas dalam menangani dan menanggulangi pelanggaran lalu lintas diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk kalangan masyarakat.

b. Bagi Aparatur Penegak Hukum

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat berharga bagi penegak hukum, terutama tentang peranan kepolisian lalu lintas dalam menangani dan menanggulangi pelanggaran lalu lintas sehingga dapat membantu para penegak hukum dalam menegakkan supremasi hukum.

c. Bagi Mahasiswa

Untuk memenuhi persyaratan menempuh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

1.6 Definisi Istilah

1. Polisi Lalu Lintas

Polisi lalu lintas merupakan unsur pelaksana yang bertugas menyelenggarakan tugas kepolisian mencakup penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli, pendidikan masyarakat dan rekayasa lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi atau kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum dalam bidang lalu lintas guna memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

2. Pelanggaran Lalu Lintas

Pelanggaran lalu lintas merupakan salah satu masalah yang memicu terjadinya kecelakaan. Hal itu disebabkan adanya suatu perbuatan pengendara melanggar aturan dan menganggap hukuman tindak pidana lebih ringan dari pada kejahatan umum.

3. Peran Kepolisian

Kepolisian berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri Undang-undang Dasar (UUD) 1945 bagian Pertahanan Negara dan Keamanan Negara dijelaskan bahwa kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat negara untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dengan tugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakan hukum.